POLA PERESEPAN ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PREEKLAMPSIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2019

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH :
VIKA SURYANINGTYAS
NIM. RPL 2194132

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020

POLA PERESEPAN ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PREEKLAMPSIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2019

ANTIHIPERTENSION RECEPTION PATTERN IN PREEKLAMPSIA PATIENTS IN INSTALLATION OF HOSPITALRSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA IN 2019

KARYA TULIS ILMIAH

DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI

OLEH
VIKA SURYANINGTYAS
NIM. RPL 2194132

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020

KARYA TULIS ILMIAH

POLA PERESEPAN ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PREEKLAMPSIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2019

Disusun oleh :
VIKA SURYANINGTYAS
NIM. RPL 2194132

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama

Truly Dian Anggraini, M.Sc., Apt

KARYA TULIS ILMIAH

POLA PERESEPAN ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PREEKLAMPSIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. MOEWARDI TAHUN 2019

Disusun Oleh :

VIKA SURYANINGTYAS

NIM. RPL 2194132

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat / sah

Pada tanggal 18 Juni 2020

Tim Penguji :

Susilowati, M.Sc., Apt (Ketua) .....

Truly Dian Anggraini, M.Sc., Apt (Anggota) .....

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Truly Dian Anggraini, M.Sc., Apt

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Farmasi

Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

POLA PERESEPAN ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PREEKLAMPSIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2019

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Proram Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 18 Juni 2020

Vika Suryaningtyas

NIM. RPL 2194132

MOTTO

Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah.
Mengulang-ulang ilmu adalah dzikir. Dan mencari ilmu adalah jihad.
(Imam Al Ghazali)

Ilmu tanpa agama adalah buta.
agama tanpa ilmu adalah lumpuh.
(Albert Einstein)

Barang siapa yang menuntut suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga
(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kehadirat Allah SWT, Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Suami tercinta yang selalu mendoakan, memberi semangat dan dorongan serta membantu dari awal perkuliahan sampai terselesaikannya karya tulis ilmiah ini. Anak-anak yang selalu menjadi penyemangat disetiap saat.
2. Kedua Orang Tua, adik – adik dan seluruh keluarga besar yang telah membuat hari- hari selalu dengan penuh harapan baru, serta selalu mendoakan dan memberikan dorongan dalam segala hal.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul "POLA PERESEPAN ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PREEKLAMPSIA DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2019" dengan baik dan lancar. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Hartono, M.Si., Apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
2. Ibu Truly Dian Anggraini M.Sc., Apt selaku pembimbing utama dan penguji karya tulis ilmiah.
3. Ibu Susilowati M.Sc., Apt selaku pembimbing dan penguji utama karya tulis ilmiah.
4. Bapak Iwan Setiawan, M.Sc., Apt selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
5. Seluruh Dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta beserta staff.

6. Ibu Dra Wahyu Sedjatiningsih, MSc., Apt, selaku Kepala Instansi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
7. Ibu Dra. Tri Hidayati, M.Sc., Apt selaku Kepala Sub Administrasi, Pendidikan dan Penjamin Mutu, Bapak Drs. Sigit Sukriyono, Apt selaku Kepala Sub Unit Distribusi dan Perbekalan Farmasi, rekan-rekan UDPF IGD dan seluruh rekan – rekan Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
8. Bapak Ari Subagio, SE., MM selaku Kepala Bagian Pendidikan dan Pelatihan beserta staf Pendidikan dan Pelatihan RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
9. Rekan - rekan seperjuangan.

Tiada kata yang lebih indah yang dapat saya persembahkan untuk pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini selain doa yang tulus. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak/Ibu dan rekan – rekan semua.

Surakarta, 18 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KTI v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
PRAKATA viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
INTISARI xv
ABSTRACT xvi
BAB I PENDDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Landasan Teori 6
1. Definisi Preeklampsia 6
2. Klasifikasi Preeklampsia 7
3. Epidemiologi Preeklampsia 8
4. Etiologi Preeklampsia 9
5. Patofisiologi preeclampsia 11
6. Faktor Resiko Preeklampsia 14
7. Manifestasi Klinis Preeklampsia 17

8. Diagnosis Preeklampsia 21
9. Komplikasi Preeklampsia 22
10. Penanganan Preeklampsia 24
B. Terapi Preeklampsia 25
1. Obat Preeklampsia 25
2. Rekomendasi Terapi 33
3. Penatalaksanaan Preeklampsia 34
C. Penggolongan Obat Antihiertensi 38
D. Penggolongan Obat untuk Ibu Hamil 41
BAB III METODE PENELITIAN 43
A. Desain Penelitian 43
B. Waktu dan Tempat Penelitian 43
C. Populasi dan Sampel 43
D. Teknik Sampling 44
E. Subjek Penelitian 45
F. Instrument Penelitian 46
G. Definisi Operasional Penelitian 46
H. Alur Penelitian 47
I. Teknik Analisa Data Penelitian 48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik pasien preeklampsia berdasarkan usia 50
Tabel 2. Pola peresepan antihipertensi berdasarkan gologan dan jenis obat 53
Tabel 3. Pola peresepan antihipertensi berdasarkan variasi peresepan gologan obat..... 56
Tabel 4. Pola peresepan antihipertensi berdasarkan variasi peresepan jenis obat..... 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Manajemen ekspektatif preeklampsia tanpa gejala berat 35
Gambar 2. Manajemen ekspektatif preeklampsia berat 37
Gambar 3. Skema jalannya penelitian 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data pasien preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi tahun 2019 66
Lampiran 2. Permohonan ijin penelitian 74
Lampiran 3. Bukti pengajuan kelaikan etik 75
Lampiran 4. Ethical clearance 76
Lampiran 5. Surat pengantar penelitian 77
Lampiran 6. Checklist pengawasan penelitian di RSUD Dr. Moewardi 78
Lampiran 7. Surat pernyataan selesei pengambilan data 79
Lampiran 8. Surat keterangan telah selesei melaksanakan penelitian 80

INTISARI

Preeklampsia didefinisikan sebagai hipertensi disertai proteinuria, merupakan suatu gangguan multisistem yang terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu Hipertensi menyebabkan penurunan suplai darah dan oksigen ke plasenta serta makanan ke janin menyebabkan perkembangan janin terhambat dan persalinan *preterm* terjadi, jadi pemilihan obat yang digunakan harus aman dan efektif, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis obat yang diberikan dan presentase pola peresepan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta periode 2019 berdasarkan standart utama POGI 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif non eksperimental. Pengambilan data secara retrospektif dengan melihat data resep pasien preeklampsia melalui SIMRS RSUD DR. Moewardi Surakarta. Karakteristik pasien hipertensi pada penelitian ini adalah pasien peeklampsia dengan usia 21-35 tahun sebanyak 47 kasus dengan presentase 58,02%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemakaian obat antihipertensi golongan Calsium Channel Bloker (CCB) yaitu nifedipin sebesar 48,17%, dan golongan kedua yang paling banyak digunakan adalah golongan alpha 2 receptor agonist yaitu metildopa sebesar 29,88%. Untuk peresepan monoterapi adalah golongan CCB yaitu nifedipin sebanyak 24 kasus atau 29,63%. Peresepan yang banyak digunakan sebagai terapi kombinasi adalah golongan CCB (nifedipin) dan alpha 2 receptor agonist (metildopa) sebanyak 39 kasus dengan presentase 41,98%.

Kata kunci : pola peresepan, hipertensi, preeklampsia, RSUD Dr. Moewardi

ABSTRACT

Preeclampsia is defined as hypertension accompanied by proteinuria, is a multisystem disorder that occurs after 20 weeks gestation. Hypertension causes a decrease in blood supply and oxygen to the placenta and food to the fetus causing fetal development is hampered and preterm labor occurs, so the selection of drugs used must be safe and effective, so that this study was conducted to determine the type of drug given and the percentage of antihypertensive drug prescribing patterns in preeclampsia patients in the Inpatient Installation Dr. Moewardi Surakarta period 2019 based on the main standard of POGI 2016. The method used in this study is a descriptive non-experimental research method. Retrospective data collection by looking at prescription data for preeclampsia patients through SIMRS RSUD DR. Moewardi Surakarta. The characteristics of hypertension patients in this study were peeklampsia patients aged 21-35 years as many as 47 cases with a percentage of 58.02%. The results showed that the use of antihypertensive drugs in the Calcium Channel Blocker (CCB) group was nifedipine at 48.17%, and the second group that was the most widely used was the alpha 2 receptor agonist group namely methyldopa at 29.88%. The prescription for monotherapy is CCB, nifedipine in 24 cases or 29.63%. Prescribing that is widely used as a combination therapy is the CCB group (nifedipine) and alpha 2 receptor agonist (methyldopa) as many as 39 cases with a percentage of 41.98%.

Keywords: prescribing patterns, hypertension, preeclampsia, RSUD Dr. Moewardi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi janin dan plasenta yang telah cukup bulan atau sudah dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain dengan bantuan tindakan medis atau tanpa bantuan tindakan medis (kekuatan sendiri) (Sulistyawati 2010). World Health Organization memperkirakan pada tahun 2010 di seluruh dunia tiap tahunnya terdapat kurang lebih 600.000 wanita yang meninggal akibat dari komplikasi kehamilan dan persalinan (Wiknjosastro 2010). Salah satu penyebab dari angka mortalitas saat persalinan ibu dan janin ialah preeklampsia. Preeklampsia adalah bentuk hipertensi dalam kehamilan yang paling menonjol sebagai penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi. Preeklampsia didefinisikan sebagai hipertensi disertai proteinuria, merupakan suatu gangguan multisistem yang terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu.

Pada negara-negara dengan penghasilan rendah menengah penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, sepsis, aborsi dan hipertensi pada kehamilan. Komplikasi yang paling mengancam jiwa yaitu hipertensi, preeklampsia, eklampsia dan HELLP syndrome (hemolysis, elevated liver enzyme, low platelets syndrome) menyebabkan kematian ibu dengan prosentase 10-15%, dengan lebih dari 50.000 kematian ibu per

tahun secara global. Optimalisasi manajemen preeklampsia dan eklampsia akan melindungi perempuan dan bayi yang baru lahir dari komplikasi dan kematian. Preeklampsia memiliki dampak negatif terutama di negara berkembang.

Di Asia, preeklampsia berat yang merupakan salah satu gangguan hipertensi pada kehamilan menduduki peringkat keenam dengan persentase sekitar 9,1% (WHO 2006). Di Indonesia, preeklampsia berat dan eklampsia merupakan penyebab kematian ibu berkisar antara 1,5% sampai 25%, sedangkan kematian bayi antara 45% sampai 50%. Preeklampsia berat yang mendapatkan penanganan tidak adekuat sehingga berlanjut menjadi eklampsia menduduki peringkat kedua sebagai penyebab kematian ibu dengan persentase 24% di Indonesia, setelah haemorragic post partum sebesar 28%. Tingkat kejadian preeklamsia di Indonesia memiliki prosentase cukup tinggi. Didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat et al (2016) bahwa tingkat kejadian preeklamsia berat mencapai 73,2% pada kelompok umur 21-35 tahun.

Preeklampsia/eklampsia merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi di dunia khususnya negara-negara sedang berkembang. Pada negara sedang berkembang frekuensi dilaporkan berkisar antara 0,3% sampai 0,7%, sedang di negara-negara maju angka eklampsia lebih kecil, yaitu 0,05% sampai 0,1%. Di Indonesia preeklampsia berat dan eklampsia merupakan penyebab kematian ibu berkisar 1,5% sampai 25%, sedangkan kematian bayi antara 45% sampai

50%. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan peningkatan signifikan AKI di Indonesia sebesar ±57%.

Pemilihan obat yang digunakan harus aman, efektif, dan digunakan secara rasional untuk menghasilkan efek yang diinginkan. Terapi dengan obat pada masa kehamilan memerlukan perhatian khusus karena ancaman efek teratogenik obat dan perubahan fisiologis pada ibu sebagai respon terhadap kehamilan. Obat dapat menembus sawar plasenta dan masuk ke dalama sirkulasi darah janin. Pemilihan obat-obatan selama kehamilan harus mempertimbangkan rasio manfaat dan risiko bagi ibu maupun janin untuk menghasilkan terapi yang aman dan rasional (Schellack dan Schellack 2011).

Pada penelitian di Rumah Sakit X kota Surakarta pada tahun 2014 didapatkan hasil bahwa penggunaan antihipertensi ada 76 pasien ibu hamil yang menderita preeklampsia berat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit X Surakarta tahun 2014 yang dianalisis dengan standar acuan POGI tahun 2006 dan BNF 54, didapatkan 49,19% memenuhi kriteria tepat indikasi, 81,35 % memenuhi kriteri tepat obat, 86,44% memenuhi kriteria tepat dosis, 93,22% memenuhi kriteria tepat pasien dan persentase kasus yang pengobatannya rasional adalah 40,67% (Muhammad Ulil Amri 2015).

Preeklampsia merupakan penyebab utama hampir sepertiga dari satu juta kematian ibu dengan penghasilan rendah dan menengah dan merupakan penyumbang cukup besar pada lebih dari enam juta kematian perinatal, sekitar delapan juta kelahiran prematur dan hampir 20 juta berat

bayi lahir rendah di negara-negara berkembang. Dampak dari preeklampsia mempunyai resiko tinggi dari penyakit tidak menular kronis di kemudian hari, sehingga akan menimbulkan tantangan berupa beban ganda dengan sumber daya yang terbatas pada negara berkembang (Bilano *et al* 2014).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1) Bagaimana karakteristik pasien preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2019 ?
2) Bagaimana pola peresepan antihipertensi pada pasien preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta. tahun 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1) Untuk mengetahui karakteristik pasien preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2019.
2) Untuk mengetahui pola peresepan antihipertensi pada pasien preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian ini bagi :

1) Peneliti : untuk mempelajari pola peresepan antihipertensi pasien preeklampsia.
2) Pasien : untuk meningkatkan kualitas hidup pasien preeklampsia.
3) Dapat dijadikan sebagai informasi untuk membuat kebijakan dalam penggunaan antihipertensi pada pasien preeklampsia di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DesainPenelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif non eksperimental untuk mengetahui pola peresepan suatu pengobatan pada pasien preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2019. Pengambilan data secara retrospektif dengan melihat data resep pasien preeklampsia melalui SIMRS di Instalasi Rawat Inap RSUD DR. Moewardi Surakarta pada tahun 2019.

B. Waktu dan TempatPenelitian

A. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Maret – Mei 2020.

B. Tempat

Penelitian akan dilakukan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta agar sesuai dengan penelitian yang diharapkan peneliti.

C. Populasi danSampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien preeklampsia yang ada di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2019 sebanyak 98 pasien preeklampsia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti secara rinci (Sugiyono 2015). Sampel penelitian ini yaitu pasien preeklampsia rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta dari bulan Januari-Desember 2019 sesuai dengan kriteria inklusi, sebanyak 81 pasien preeklampsia.

D. Teknik Sampling

Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2015).

Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau di inginkan, misalnya 5%.

Dari rumus diatas, diketahui jumlah populasi pada tahun 2019 sejumlah 98 pasien rawat inap dengan preeklampsia, maka sampel yang dibutuhkan sejumlah :

$$n = \frac{98}{1 + 98(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{98}{1{,}245}$$

$n = 78{,}71 = 79$ sampel $\longrightarrow$ dibulatkan menjadi 81 pasien

Jadi total ada 81 sampel yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. **Kriteria inklusi**
   a. Pasien preeklampsia instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi yang terdaftar dari bulan Januari-Desember 2019.
   b. Memiliki catatan rekam medis lengkap yang berisi identitas pasien, pengobatan yang telah diberikan, (Permenkes, 2008).
2. **Kriteria eksklusi**
   a. Pasien preeklampsia yang pulang dengan APS (atas permintaan sendiri) atau meninggal.
   b. Pasien preeklampsia yang daftar kunjungan berulang dalam tahun yang sama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa rekam medis pasien preeklampsia rawat inap RSUD Dr. Moewardi tahun 2019 yang diambil dari Sistem Informasi Manajemen RSUD Dr. Moewardi yang meliputi SIM Instalasi Farmasi Unit Distribusi Perbekalan Farmasi RSUD Dr. Moewardi dan rekam medis pasien pada SIM *Medical Record* RSUD Dr. Moewardi. Data yang dikumpulkan meliputi nama pasien, usia pasien, nomor rekam medis, diagnosis utama dan data resep pasien (nama dan dosis obat).

G. Definisi Operasional Penelitian

1. Rumah Sakit adalah suatu organisasi yang komplek serta gabungan dari ilmiah khusus dan rumit yang berfungsi sebagai kesatuan personel terlatih dan terdidik dalam menangani masalah kesehatan untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik (Siregar dan Amalia 2003).

   RSUD Dr. Moewardi merupakan rumah sakit pendidikan.
2. Pasien preeklampsia adalah pasien dengan penegakan diagnosis preeklampsia oleh dokter di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
3. Pola peresepan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari resep yang dikumpulkan meliputi prosentase jenis obat, golongan obat dan variasi obat yang digunakan pada pasien preeklampsia di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

4. Jenis obat adalah obat yang terdapat pada lembar resep pasien preeklampsia.
5. Golongan obat adalah golongan obat yang digunakan pada pasien preeklampsia
6. Variasi peresepan obat meliputi peresepan obat tunggal dan kombinasi.
7. Karakteristik pasien adalah sifat pasien preeklampsia berdasarkan usia di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi tahun 2019.

H. AlurPenelitian

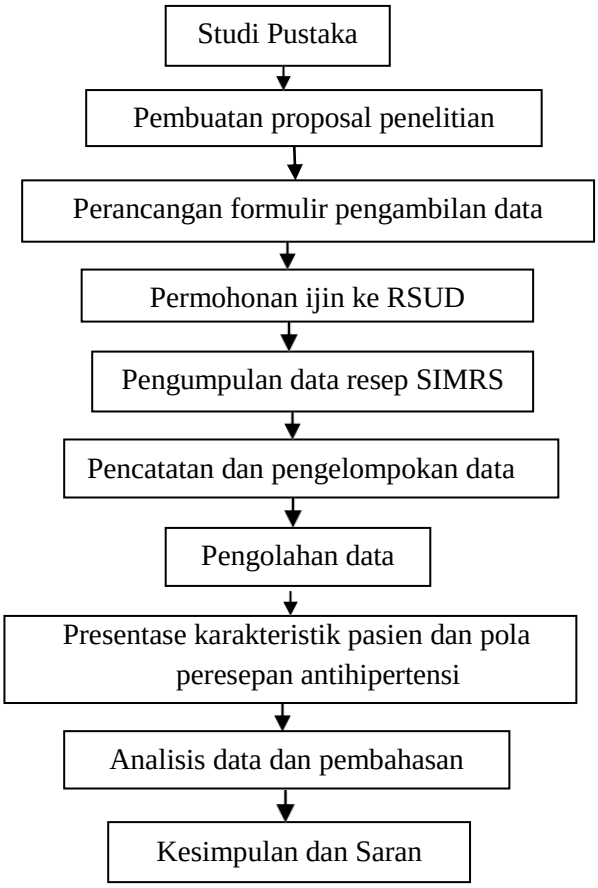

Gambar 3. Skema jalannya penelitian

I. Teknik Analisis Data Penelitian

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis statistik sederhana yaitu analisis persentase dan dibuat grafik yang meliputi:

1. Data karakteristik pasien yang meliputi usia.
2. Data gambaran pemakaian obat berdasarkan golongan, jenis dan variasi peresepan.
3. Data karakteristik obat antihipertensi pasien preeklampsia berdasarkan jenis obat, golongan obat, dan variasi peresepan.

Pengolahan data menggunakan persentase dengan rumus Sugiyono (2015)

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi

n = jumlah sampel

Berdasarkan rumus persentase tersebut dapat dilakukan analisis data berdasarkan rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien

   Usia

$$persentase = \frac{\sum \text{pasien berdasarkan kelompok usia}}{\sum sample} \times 100\ \%$$

2. Gambaran pemakaian obat antihipertensi pada pasien preeklampsia

   a. Jenis Obat

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{ jenis obat tertentu}}{\sum \text{ jenis obat keseluruhan}} \text{ x } 100\%$$

   b. Golongan Obat

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{ golongan obat tertentu}}{\sum \text{ golongan obat keseluruhan}} \text{ x } 100\%$$

   c. Variasi Peresepan

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{ peresepan tunggal / kombinasi}}{\sum \text{ sampel}} \text{ x } 100\%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Pola Peresepan Antihipertensi Pada Pasien Preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2019, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karaktetistik pasien preeklampsia di Instalasi Rawt Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2019 yang paling banyak adalah golongan usia 21-35 tahun sebanyak 47 kasus dengan presentase 58,02 %.
2. Gambaran pemakaian obat antihipertensi pada pasien preeklampsia di Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2019 adalah sebagai berikut :
    a. Jenis obat antihipertensi yang paling banyak digunakan untuk pasien preeklampsia adalah nifedipin sebanyak 79 kasus dengan presentase 50,02 % (POGI 2016).
    b. Obat antihipertensi yang paling banyak digunakan untuk pasien preeklampsia adalah golongan Calsium Channel Bloker (CCB) yaitu nifedipin sebanyak 79 peresepan dengan presentase sebesar 48,17 % (POGI 2016).
    c. Variasi peresepan obat antihipertensi yang paling banyak diresepkan untuk pasien preeklampsia adalah peresepan kombinasi 2 obat CCB (nifedipin) dan alpha 2 receptor agonist

(metildopa) sebanyak 34 kasus dengan presentase sebesar 41,98 % (POGI 2016).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan Perlu dilakukan penelitian rasionalitas pada pasien preeklampsia lebih lanjut dengan data prospektif untuk mengamati secara langsung perkembangan terapi pasien, monitoring efek samping obat dan interaksi obat.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Kesehatan RI, 2011, *Modul Penggunaan Obat Rasional*, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Menkes RI, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis.

Alatas, H., 2019, Hipertensi Pada Kehamilan, *Herb-Medicine Jurnal.*

Aliyah, N.S., Wijayanti, A., Murwani, W.S., 2015, Karya Ilmiah, Evaluasi Penggunaan Obat Anti Hipertensi Pada Pasien Pre eklampsia Dan Eklampsia Di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Periode Tahun 2014-2015, Poltekkes Bhakti Setya Indonesia, Yogyakarta.

Amri, M.U., 2015, Studi Penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeclampsia berat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Dr.Moewardi Surakarta tahun 2014, Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Arrianjarrani, V., 2019, Kajian Drug Related Problems (DRPs) Pada Ibu Hamil Dengan Preeklampsia/Eklampsia di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. MOEWARDI Tahun 2017, Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Bilano, V.L., Ota, E., Ganchimeg, T., Mori, R., Souza, J.P., 2014, Risk Factors of Preeclampsia/Eclampsia and Its Adverse Outcomes in Low- and Middle- Income Countries: A WHO Secondary Analysis.

Cahyani., P,W., 2018, Evaluasi Drug Related Problem pada Pasien Preeklampsia di Instalasi Rwat Inap RSUD Dr. Moewardi tahun 2016, Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Faizah, B.R., dan Yanti, 2011, Hubungan Karakteristik ibu dengan kejadian Pre- eklamsia di RSUI YAKSSI Sragen, *Jurnal Kebidanan*.

Fauziyah, Y., 2012, *Obstetri Patologi*, Yogyakarta: Nuha medika.

Herawati, E., 2017, Hubungan Usia Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Bersalin Di RSUD Muntilan, Karya Ilmiah, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah, Yogyakarta.

Hoeltzenbein, M., Fietz, A-K., Kayzer, A., Zinke, S., Meister, R., Weber-Schoendorfer, C., Schaefer, C., 2018, Pregnancy outcome after first trismester exposure to bisoprolol : an onservational cohort study, The *Journal of Hypertension*, 36(10), 2109-211, doi:10.1097/HJH.0000000000001818, [Internat] Available from : https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/29985206/.

Indhayani, L., 2018, Studi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Wanita Hamil Yang Didiagnosis Hipertensi di Rumah Sakit PMI Kota Bogor, Sripsi, Program Studi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi YPIB, Cirebon.

Karima, N.M., Machmud, R., dan Yusrawati, 2015, Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian Pre-Eklampsia Berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang, *Jurnal Kesehatan Andalas* 4(2):556-561.

Kurniasari, D., dan Arifandini, F., 2015, Hubungan usia, paritasn dan diabetes mellitus pada kehamilan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rumbia Kabupaten Lampung Tengah tahun 2014, *Jurnal Kesehatan Holistik*, 9(3), 142–150.

Maryanti, R., 2013, Hubungan Usia dan Pendidikan dengan Kejadian Preeklampsia Berat pada Ibu Bersalin di PT Graha Pusri Medika Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2012, *Jurnal Harapan Bangsa* 1(1):1-8.

Norma, N., dan Dwi, M., 2013, *Asuhan Kebidanan Patologi: Teori dan Tinjauan Kasus Dilengkapi Contoh Askeb*, Yogyakarta: Nuha Medika.

Nugroho, T., 2012, *Obsgyn – Obstetri dan Ginekologi – Untuk Kebidanan dan Keperawatan*, Yogyakarta: Nuha medika.

Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. Himpunan Kedokteran Feto maternal, 2016, *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Diagnosis Dan Tata Laksana Pre-Eklamsia*, Jakarta: Pengurus Besar POGI Indonesia.

Pratami, E., 2013, *Evidence-based Dalam Kebidanan*, Jakarta: EGC.

Qoyimah, U.N., dan Adnan, 2016, Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien preeklampsia Berat Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul Periode Januari-Desember 2015, *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina* 1(2):192-202.

Rahayu, D., dan Yuniarsih, 2020, Faktor Pendukung terjadinya Preeklampsia, *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal 10(1):19-26 Januari 2020*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Kendal.

Rini, S.C., 2010, Penatalaksanaan Terapi Pasien Preeklampsia Rawat Inap Rsup Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2009, Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Ristyaningsih, A., Yasin, N.M., Kurniawati, F., 2018, Studi Eksplorasi Penatalaksanaan Hipertensi pada Wanita Hamil, *Jurnal UGM 8(4) : 189 – 199*, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

RSUD Dr. Moewardi, 2016, Visi Misi RSUD Dr. Moewardi. http://rsmoewardi.com/frontend/blog/readpage/4/visi-misi-dan-moto. (Diakses 15 Januari 2020).

Rukiyah, A.Y., dan Yulianti, L,. 2012, *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*, Jakarta: Trans Info Media.

Rufaidah, A., 2018, Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSU PKU Muhammadiyah Bantul, Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah, Yogyakarta.

Sari, T.N.V., 2018, Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Preeklampsia di Ruang Ponek RSUD Dr. Moewardi Surakarta Periode 2016, Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Schellack, G., dan Schellack, N., 2011, Pharmacotherapy During Pregnancy, Childbirth, and Lactation : Principles to Consider, *South African Pharmaceutical Journal*.

Setiawan, H.A., Airlangga, P.S., dan Raharjo, E., 2019, Komplikasi Edema Paru Pada Kasus Peeklampsia Berat dan Eklampsia, Laporan Kasus, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya.

Siregar, C.J.P., dan Amalia, L., 2012, *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*, Jakarta: EGC.

Sugiyono, 2015, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta Bandung.

Transyah, C.H., 2018, Hubungan Umur dan Paritas Ibu Bersalin dengan Kejadian Preeklampsi, Skripsi, Program Studi S1-Keperawatan STIKES YPAK, Padang.

Veena, P., Perivela, L., Raghavan, S.S., 2016, Furosemide in postpartum management of severe preeclampsia : A randomized controlled trial, *The Journal of Hypertension in Pregnancy*, 36(1), 84-89, doi:10.1080/10641955.2016.1239735, [Internet] Available from:https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/27835048/.

Winkjosastro, dan Hanifah, 2010, *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

World Health Organization, 2006, *Maternal and perinatal health*, Geneva: World Health Organization.